

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Pariwisata merupakan kegiatan eksplorasi daerah paling mudah. Kegiatan ini memang sudah dikenal dari jaman dahulu. Kegiatan ini juga kerap kali dihubungkan destinasi wisata populer di suatu daerah. Kota Banyuwangi merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang memiliki destinasi wisata populer. Topografi Banyuwangi yang terdiri dari dataran tinggi hingga pesisir menjadi poin penunjang dalam kegiatan pariwisata. Melihat dari hal ini variasi destinasi wisata yang ditawarkan oleh Kota Banyuwangi cukup beragam. Hal ini yang juga menjadi alasan Kota Banyuwangi menjadi objek utama dalam program dokumenter perjalanan “Ayo Budhal!” episode Banyuwangi: Mutiara Timur. Program dokumenter perjalanan “Ayo Budhal!” episode Banyuwangi: Mutiara Timurmembahas mengenai destinasi wisata Banyuwangi mulai dari destinasi budaya hingga destinasi wisata bawah laut.

Program dokumenter perjalanan ini bertujuan untuk menambahkan ketertarikan penonton dan membuat penonton “seperti” ikut dalam perjalanan Laura. *Host* dalam program ini menjadi perantara sutradara dalam menyampaikan alur perjalanan. *Host* juga memiliki fungsi untuk menghubungkan *statement* narasumber tiap segmen sehingga penonton menerima informasi dengan terarahkan. Narasumber dalam program dokumenter perjalanan “Ayo Budhal!” episode Banyuwangi: Mutiara Timur berjumlah 3 orang yaitu Mbak Kezia (Kemiren), Mas Pur (Driver Jeep Rajegwesi), dan Mas Ardi (*Ranger* Sukamade).

Dalam proses pembuatan program dokumenter perjalanan “Ayo Budhal!” episode Banyuwangi: Mutiara Timur memang tidak sepenuhnya seperti yang sudah direncanakan. Terdapat beberapa hambatan serta perubahan saat maupun setelah proses produksi dilakukan. Perubahan yang terjadi menjadi tantangan bagi pengarah acara dan kru (termasuk kru pasca produksi) dalam mengatasi hambatan yang muncul yang dihadapi sehingga tidak keluar dari konsep awal yang sudah direncanakan. Salah satu hambatan yang muncul pada proses produksi, ketika narasumber yang tidak tetap dan berganti dari yang telah disepakati sebelumnya

sehingga mau tidak mau kru harus mengganti narasumber di salah satu lokasi. Seperti pada tahapan pascaproduksi, saat proses pemotongan gambar (editing offline) tidak jadi menggunakan hasil pengambilan gambar di beberapa tempat karena setelah digabungkan dirasa tidak dibutuhkan atau sangat mengambil waktu (durasi) dalam dokumenter ini maka harus dikurangi atau dihilangkan. Namun pengarah acara dan tim dapat menemukan solusi untuk mencapai hasil yang tetap mengacu pada konsep awal program.

## **B. SARAN**

Pembuatan karya seni memang memerlukan waktu, tenaga, serta materi untuk mewujudkannya. Hal ini juga tidak terlepas dari beberapa masalah. Hal ini juga terjadi dalam proses pembuatan karya dokumenter televisi “Ayo Budhal”. Beberapa hal yang cukup menghambat proses pembuatan yaitu kurangnya latihan bersama host di lapangan sehingga menyebabkan ad-libs maupun improvisasi yang kurang tepat maupun yang tidak terlalu dibutuhkan. Selain itu kurang teliti dalam check-list adegan sehingga mengahruskan mengambil gambar di lokasi berbeda. Hal ini cukup merepotkan mengingat host juga memiliki jadwal yang cukup padat. Hal ini juga mengakibatkan penambahan jadwal dan peralatan yang seharusnya bisa dihindari terlebih dahulu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Ermawati. 2001. *Retorika (Seni Berbahasa Lisan dan Tulisan)*. Padang, FBSS UNP.
- Ayawaila, Gerzon. R. 2008. *Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta, FFTV-IKJ Press.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta, Prenamedia Group.
- M. A., Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio & Televisi)*. Jakarta, Kencana Prenadamedia Group.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi: dengan Single dan Multi Kamera*. Jakarta, PT Grasindo.
- Nicholl, Bills. 1991. *Representing Reality: Issues and Concepts in Documentary*. Indiana University Press.
- Wibowo, Fred. 2014. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta, Grasia Book Publisher.

### DAFTAR SUMBER ONLINE

- ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com) diakses pada tanggal 17 Oktober 2018 pukul 13.59)
- (<https://travel.kompas.com/> diakses pada 17 Oktober 2018 pukul 15.06)